

BAB VI

PENUTUP

Pada bab 6 ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian yang telah dilakukan.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai jawaban terkait kesalahan penggunaan huruf kapital dan kata depan dalam karangan narasi siswa kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung.

1. Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital

Ketidak tepatan penggunaan huruf kapital secara keseluruhan terdapat 102. Adapun jenis bentuk ketidak tepatan penggunaan huruf kapital yaitu (1) huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat terdapat 40 (2) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan terdapat 57 (3) huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung terdapat 2 (4) huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi terdapat 3.

Ketidak tepatan penggunaan huruf kapital sebagai huruf pertama pada awal kalimat terdapat 22 kesalahan dan 18 kekeliruan. Adapun ketidak tepatan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan terdapat 56 kesalahan dan 1 kekeliruan. Sedangkan ketidak tepatan penggunaan huruf kapital dipakai pada awal kalimat dalam petikan langsung terdapat 2 kesalahan,

dan ketidak tepatan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama nama geografi terdapat 2 kesalahan dan 1 kekeliruan. Berdasarkan angka tertinggi bentuk ketidak tepatan penulisan huruf kapital dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa kurang memahami dan kurang konsisten dalam menuliskan penggunaan huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan. Dalam satu naskah karangan narasi, sebagian besar siswa tidak menggunakan huruf kapital pada huruf pertama unsur nama orang, termasuk julukan secara keseluruhan dalam menuliskan nama tokoh.

2. Kesalahan Penggunaan Kata depan

Ketidak tepatan penggunaan kata depan tunggal berupa kata dasar secara keseluruhan terdapat 30. Kata depan tunggal berupa kata dasar *di* sebanyak 21 kesalahan dan 1 kekeliruan, sedangkan preposisi tunggal berupa kata dasar *ke* sebanyak 5 kesalahan dan 3 kekeliruan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sebagian besar siswa kurang memahami kata depan *di* sebagai kata depan daripada kata depan *ke*. Siswa kurang memahami bentuk penulisan *di* sebagai awalan (prefiks) dan *Di* sebagai kata depan.

3. Penyebab Kesalahan Penggunaan Huruf Kapital dan Kata Depan

Penyebab kesalahan penggunaan huruf kapital dan kata depan berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII C MTs Al Huda Bandung Tulungagung terdapat tiga hal, yaitu motivasi belajar sebagian siswa tergolong rendah, kurangnya referensi terkait penggunaan ejaan

yang baik dan benar, dan kurangnya perhatian khusus dalam menyampaikan materi terkait penggunaan ejaan yang baik dan benar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut.

Pertama, siswa hendaknya lebih rajin membaca dan memahami Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia guna menambah wawasan mengenai kaidah penggunaan ejaan bahasa Indonesia, selain itu siswa juga diharapkan senantiasa mengaplikasikan PUEBI khususnya pada penggunaan huruf kapital dan kata depan berupa kata dasar dalam menulis, memperbaiki kualitas tulisan dengan melatih keterampilan menulis khususnya dalam menulis teks narasi.

Kedua, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengajar agar lebih memerhatikan penggunaan PUEBI khususnya pada penggunaan huruf kapital dan kata depan serta memberikan arahan kepada siswa terkait penggunaan kaidah penulisan yang benar.

Ketiga, penelitian ini jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan. Kepada peneliti selanjutnya khususnya peneliti yang memiliki fokus penelitian yang sama, penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan dan dapat memperkaya khazanah keilmuan dibidang penelitian bahasa dan keilmuan pendidikan.